



SAMPING HATI

SABTU MENDAMPINGI ODHA
SEPENUH HATI



#AYOBEROBATKERSUDGENTENG



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat dan karunia-Nya, risalah inovasi “SAMPING HATI (SAbtu MendamPINGi ODHA Sepenuh HATI)” sebagai syarat lomba PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) AWARD yang merupakan ajang penghargaan dari PERSI bagi Rumah Sakit, sebagai salah satu bentuk kontribusi PERSI dalam upaya meningkatkan mutu perumahsakitan di Indonesia. Penyusunan risalah ini dapat terlaksana tidak lepas dari peran berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak- pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, dan kritik yang membangun risalah ini. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada

1. Ibu dr. Hj. Siti Asiyah Anggraeni, MMRS FISqua selaku direktur RSUD Genteng yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga risalah inovasi SAMPING HATI ini dapat terselesaikan.
2. Seluruh karyawan RSUD Genteng yang telah mendukung terlaksananya inovasi SAMPING HATI.
3. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya inovasi ini.

Penulis menyadari bahwa risalah inovasi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi sempurnanya inovasi ini. Semoga risalah inovasi ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat bagi kita semua





SAMPING HATI

(SAbtu MendamPINGi ODHA Sepenuh HATI)

I. RINGKASAN

SAMPING HATI (SAbtu MendamPINGi ODHA Sepenuh HATI) merupakan kegiatan pendampingan kepada ODHA melalui kegiatan yang dilaksanakan pada Hari Sabtu minggu Pertama setiap tiga bulan sekali yang bertempat di RSUD Genteng. SAMPING HATI adalah sebuah program pendampingan komprehensif yang diinisiasi oleh RSUD Genteng untuk orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Inovasi ini berupa pendampingan secara deep talk dengan Konselor, Psikolog, Tenaga Kesehatan, sesama ODHA serta Tokoh Agama yang bertujuan untuk memberikan dukungan medis dan psikososial kepada ODHA. Program ini muncul sebagai respon atas tingginya kasus HIV di Banyuwangi khususnya di wilayah yang dilayani RSUD Genteng dan menyadari bahwa penanganan medis saja tidak cukup.

II. LATAR BELAKANG

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, khususnya sel CD4 yang berperan penting dalam melawan infeksi. Jika tidak diobati, HIV dapat menyebabkan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome), kondisi di mana sistem kekebalan tubuh sangat lemah sehingga tubuh rentan terhadap infeksi oportunistik dan penyakit lainnya. HIV biasanya ditularkan melalui cairan tubuh seperti darah, sperma, cairan vagina, dan ASI. Cara penularan umum termasuk hubungan seksual tidak aman, berbagi jarum suntik, transfusi darah yang tidak aman, dan dari ibu ke anak selama kehamilan, persalinan, atau menyusui. Pengobatan HIV melibatkan terapi antiretroviral (ART), yang dapat menekan jumlah virus dalam darah hingga tidak terdeteksi, memungkinkan orang dengan HIV menjalani hidup yang lebih lama dan lebih sehat. Namun, belum ada obat untuk HIV, dan pencegahan melalui edukasi, penggunaan kondom, dan program pertukaran jarum suntik tetap penting.

Salah satu Kabupaten yang terkena dampak penyebaran kasus HIV AIDS adalah Banyuwangi. Jumlah kasus HIV AIDS yang di tangani di RSUD GENTENG sejumlah 338 orang yang merupakan jumlah terbanyak di wilayah kabupaten Banyuwangi. Angka ini





menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk intervensi dan penanganan yang lebih efektif bagi Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Para ODHA menghadapi tantangan besar dari aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Mereka seringkali mengalami stigma, isolasi, kecemasan dan tekanan batin yang dapat mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap pengobatan dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Layanan yang diberikan kepada ODHA di RSUD Genteng hanya terbatas pada Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di poli CST. Layanan ini dirasa belum mampu memberikan ruang yang aman dan mendalam bagi ODHA untuk berbagi masalah dan mendapatkan dukungan emosional yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut RSUD Genteng berinisiatif menciptakan kegiatan pendampingan kepada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang bernama “SAMPING HATI”. Pendampingan yang dilaksanakan tidak terbatas pada aspek medis saja, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis, social, dan spiritual secara komprehensif.

III. TUJUAN

Tujuan di bentuknya pendampingan ODHA (orang dengan HIV/AIDS) adalah untuk memberikan dukungan dan bantuan yang komprehensif kepada ODHA dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan yang timbul akibat kondisi mereka. Beberapa tujuan utama dari pendampinagan ODHA antara lain :

- a. Memberikan dukungan medis dan psikososial yang komprehensif kepada ODHA untuk melengkapi pengobatan medis dengan dukungan psikologis dan sosial melalui sesi “*deep talk*” dengan konselor, psikolog, sesama ODHA, dan tokoh agama.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang HIV/AIDS dengan pemberian edukasi untuk meningkatkan pemahaman mayarakat tentang HIV/AIDS, sehingga mampu mengurangi stigma negatif dan diskriminasi terhadap ODHA.
- c. Meningkatkan kepatuhan pengobatan ART secara konsisten dan tepat waktu sehingga mampu menekan jumlah virus dan meningkatkan kualitas hidup.

Dengan tujuan ini pendampingan ODHA berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan ODHA serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi mereka (ODHA).



IV. LANGKAH – LANGKAH

1. Pembentukan Tim

Tim Samping Hati dibentuk atas rasa kepedulian RSUD Genteng terhadap pasien ODHA. Tim ini terdiri dari lima orang yang akan bertanggung jawab untuk menjalankan program pendampingan ODHA khususnya pasien di RSUD Genteng.

2. Penjaringan ide

Penjaringan ide adalah proses pengumpulan, penyaringan, dan pemilihan ide-ide yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan masukan dari berbagai pihak, terutama dari para ODHA. Penjaringan ide dilaksanakan dengan memperhatikan permasalahan yang ada berdasarkan masukan dari ODHA. Langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa inovasi SAMPING HATI benar-benar relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi oleh ODHA di lapangan.

3. Uji coba inovasi

Setelah melakukan pengumpulan ide, dilakukan uji coba inovasi SAMPING HATI. Uji coba inovasi SAMPING HATI dilaksanakan dengan melibatkan Konselor dan tenaga kesehatan yang ada di RSUD Genteng untuk memberikan layanan pendampingan.

4. Sosialisasi Internal

Sosialisasi internal dilakukan dengan cara mengadakan rapat koordinasi petugas-petugas RSUD Genteng yang akan terlibat dengan inovasi SAMPING HATI. Rapat ini membahas tentang prosedur layanan SAMPING HATI serta syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, dengan adanya rapat koordinasi ini diharapkan mampu menjadi wadah untuk memaparkan tujuan, manfaat, dan memperkenalkan inovasi SAMPING HATI ke seluruh petugas RSUD Genteng sehingga dapat berperan secara aktif dalam pelaksanaan inovasi.

5. Koordinasi lintas sektoral

Koordinasi dengan berbagai pihak di luar rumah sakit seperti dinas-dinas terkait, pemerintah daerah, yayasan yang menaungi ODHA maupun media berita. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai inovasi SAMPING HATI. Koordinasi lintas sektoral dilakukan untuk memastikan inovasi SAMPING HATI memiliki dampak yang lebih luas, bukan hanya untuk pasien ODHA RSUD Genteng namun untuk ODHA-ODHA di lingkungan sekitar RSUD Genteng atau Banyuwangi.

6. Monitoring dan evaluasi

Monev dilakukan setiap 6 bulan sekali dengan memberikan kuesioner kepada pasien ODHA RSUD Genteng yang mengikuti kegiatan SAMPING HATI dan melakukan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah adanya inovasi.

V. HASIL

- Sebelum adanya inovasi :

Pelayanan hanya terbatas pada pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kesehatan kepada ODHA tentang HIV/AIDS (penularan, pencegahan, dan pengobatan) di Poli CST RSUD Genteng.

- Setelah adanya inovasi :

Pelayanan diperluas dengan melakukan pendampingan “*deep talk*” kepada ODHA secara berkala melalui kegiatan yang dilaksanakan pada Hari Sabtu minggu Pertama setiap tiga bulan sekali bertempat di RSUD Genteng yang melibatkan konselor, psikolog, tenaga kesehatan, sesama ODHA serta Tokoh Agama.

Dengan adanya inovasi ini para ODHA akan lebih merasa tenang dan terbuka karena menemukan tempat untuk mencurahkan / menceritakan permasalahan yang dialami terkait dengan penyakitnya sehingga diharapkan setelah mengikuti pendampingan ini ODHA menjadi lebih percaya diri dan tidak putus asa dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Berikut beberapa manfaat inovasi SAMPING HATI (Sabtu Mendampingi ODHA Sepenuh Hati) antara lain :

- a. Kesehatan Fisik :

- 1. Pengelolaan pengobatan yang efektif.

- Peningkatan kualitas hidup.

- Pengurangan gejala penyakit.

- Peningkatan sistem imun.

- Pengurangan risiko infeksi oportunistik.

- b. Psikososial

- 1. Pengurangan stres dan kecemasan.

- 2. Peningkatan kesadaran diri.

- 3. Pembangunan hubungan yang lebih dalam.

- 4. Pengurangan perasaan isolasi.

- 5. Peningkatan harga diri.

c. Emosional Spriritual

1. Pengurangan perasaan kesepian.
2. Peningkatan kepercayaan diri.
3. Pembangunan hubungan spiritual.
4. Pengurangan perasaan bersalah.
5. Peningkatan makna hidup.

d. Sosial

1. Pembangunan jaringan dukungan.
2. Peningkatan interaksi sosial.
3. Pengurangan stigma.
4. Peningkatan kesadaran masyarakat.
5. Pembangunan komunitas yang mendukung.

e. Manfaat Lainnya

1. Peningkatan kualitas hidup keluarga.
 2. Pengurangan risiko penularan HIV.
 3. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang HIV/AIDS.
 4. Pembangunan sistem kesehatan yang lebih baik.
 5. Peningkatan hak-hak asasi manusia.
- 

LAMPIRAN

1. Peliputan inovasi SAMPING HATI oleh salah satu media kabar Banyuwangi

RI | TAHUN 2025 | HALAMAN 14



FOTO: ERY HODGIAN UNTUK IPB

TELATENL Petugas Poli CST RSUD Genteng memberi layanan terkait ODHA

RSUD GENTENG

Pendampingan ODHA dengan medis dan Psikososial

Manajemen RSUD Genteng terus optimalkan tenaga pendamping untuk membantu orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dalam mengakses obat antiretroviral (ARV) di Poli CST.

POLICST di RSUD Genteng ini klinik khusus untuk pelayanan penderita HIV/AIDS yang berkunjung dan berobat jalan. Tujuan dibentukkannya pendampingan ODHA ini untuk memberikan dukungan dan

bantuan yang komprehensif, serta pendampingan dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan yang timbul akibat kondisi mereka.

Dokter Poli CST RSUD Genteng, dr Sugiyono Sastro mengatakan, beberapa tujuan utama dari pendampingan ODHA itu untuk memberikan dukungan medis dan psikososial kepada ODHA, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang HIV/AIDS. "Juga untuk memberikan pengingat dan dukungan agar ODHA menjalani pengobatan dengan konsisten dan

tepat waktu," katanya.

Dengan tujuan ini, terang dia, pendampingan ODHA bisa berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan ODHA, dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pasien ODHA. "Yang kami lakukan memberikan motivasi kepada penderita ODHA agar bisa terus membangun semangatnya. Untuk melawan penyakit seperti ini, semangatlah yang pertama kali dibutuhkan," cetusnya. **(*/abi)**

2. Kegiatan pendampingan pasien ODHA oleh tim inovasi SAMPING HATI



3. Pendampingan ODHA oleh tim SAMPING HATI bekerja sama dengan yayasan Mahameru





4. Pemberian edukasi kepada ODHA oleh tim SAMPING HATI yang berkolaborasi dengan tim inovasi KARTINI RSUD Genteng







PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG

JALAN HASANUDDIN NO. 98 GENTENG - BANYUWANGI

Phone (0333) 845839 Fax.(0333) 846917

E-mail : rsudgenteng@banyuwangikab.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG

NOMOR : 445 / 5566 / 429.402 / 2025

TENTANG

INOVASI DALAM PERSI AWARD

RSUD GENTENG BANYUWANGI

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG

Menimbang : a. bahwa inovasi adalah penelitian pengembangan yang dilakukan dengan tujuan melakukan penerapan praktisi nilai dan konteks ilmu/cara baru untuk menerapkan ilmu tersebut dan teknologi ke dalam suatu produk/hasil;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Genteng maka dibutuhkan inovasi

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Tim Inovasi Rumah Sakit Umum Daerah Genteng yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Genteng.

Mengingat : 1. Undang-Undang no 17 tahun 2023 Tentang Kesehatan;

2. Undang-Undang no 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

4. Peraturan Menpan RB RI no 30 tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia

5. Peraturan Menpan RB RI no 05 tahun 2019 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian/Lembaga,Pemerintah Daerah,Badan Usaha Milik Negara,Dan Badan Usaha Milik Daerah



Dokumen ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE)

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG TENTANG INOVASI DALAM PERSI AWARD**

Kesatu : Menetapkan risalah inovasi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan direktur Rumah Sakit Umum Genteng ini untuk mengikuti PERSI Award 2025

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan kembali sebagaimana mestinya

Ketiga : Keputusan ini mulai terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025

Ditetapkan di : Genteng

Pada tanggal : 15 Agustus 2025

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI



dr. SITI ASYIAH ANGGRAENI, MMRS. FISQua
Pembina TK I
NIP. 19710505 200212 2 004



Lampiran Keputusan Direktur RSUD Genteng
Nomor : 445 / 5566 / 429.402 / 2025
Tanggal : 15 Agustus 2025

RISALAH INOVASI YANG MENGIKUTI PERSI AWARD

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Me-CoRe + DAYUN	Me-CoRe + Digital Asisten laYanan Umum pasieN
2	PETIK DAUN	PelesTaran lingKungan rs DengAn sistem ekonomi sirkUler berkelaNjutan
3	CAS	Critize Alarm System
4	SAMPING HATI	Sabtu MendamPINGi ODHA sepenuh HATI

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI



dr. SITI ASIYAH ANGGRAENI, MMRS. FISqua
Pembina Tk I
NIP. 19710505 200212 2 004

